

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *earning management* dan karakteristik perusahaan yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, profitabilitas, jenis KAP dan tipe industri terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Khalid et al (2017) dan menggunakan metode regresi linier berganda. Untuk mengukur pengungkapan tanggung jawab sosial, peneliti mengacu pada GRI G.4 yang telah berlaku secara internasional.

Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian yang bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016. Sedangkan sampel penelitian ditentukan dengan metode purposive sampling sehingga diperoleh 84 sampel. Jenis data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, jenis KAP dan tipe industri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang besar lebih cenderung mengungkapkan informasi mengenai kegiatan sosial dibandingkan dengan perusahaan kecil. Sedangkan variabel lain seperti *earning management*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility* (CSR), *earning management*, karakteristik perusahaan